Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

ANALISIS KEMUDAHAN NASABAH DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI APLIKASI PEGADAIAN SYARIAH DIGITAL (PSD) DI PT. PEGADAIAN SYARIAH TURATEA

RESKY UTAMI NASRULLAH

Perbankan syraiah, STAI Yapnas Jeneponto

e-mail : reskyunasrullah@gmail.com

Abstract

This research aims: (1) To describe Pegadaian services in facilitating customer transactions, 2) To determine the implementation of the PSD application at PT. Pegadaian (Persero) Turatea. The method used in this research is a quantitative method. The results of this research are based on the t_{table} test results of 1.661. So $t_{count} > t_{table}$ (2,599>1,661). So Ha accepted. So it can be concluded that there is an influence of customer convenience on the use of the digital sharia pawnshop application information system at PT. Turate Sharia Pawnshop

Keywords: *Ease of Use and Implementation of PSD Applications*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mendekripsikan mengenai pelayanan Pegadaian dalam memudahkan transaksi nasabah, 2) Untuk mengetahui penerapan aplikasi PSD di PT. Pegadaian (persero) Turatea. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil uji ttabel sebesar 1,661. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,599>1,661). Maka Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh kemudahan Nasabah terhadap penggunaan system infomasi aplikasi pegadaian syariah digital pada PT. Pegadaian Syariah Turatea

Kata Kunci : Kemudahan Penggunaan dan Penerapan Aplikasi PSD

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digitalisasi perkembangan teknologi seperti saat ini, membuat informasi semakin hari semakin berkembang pesat. Teknologi informasi juga memberi berbagai sarana dan prasarana bagi manajemen dalam mengelola bisnis yang ada. Dari waktu ke waktu teknologi informasi mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat di mana manusia dituntut untuk mengikuti perkembanganya. Hal ini tidak menutup kemungkinan untuk memberikan perubahan bagi kehidupan masa depan manusia yang akan lebih baik, lebih mudah, lebih nyaman, lebih cepat dan aman.

Perubahan ini juga dirasakan dalam dunia bisnis lembaga keuangan non bank. Lembaga ini berfikir bahwa dengan meningkatkan kualitas dan pelayanan nasabah akan dapat menyelamatkan perusahaan agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman yang semakin pesat. Oleh Karena itu seperti yang kita ketahui bahwa dalam melakukan pinjaman masyarakat memang lebih cenderung memilih lembaga keuangan bank. Hal ini karena dalam hal pinjam-meminjam perbankan lebih dikenal masyarakat sekitar dari pada lembaga keuangan non bank.

Tetapi dalam hal kecepatan pencairan dana lebih dimudahkan ketika bertransaksi pada lembaga keuangan non bank seperti di pegadaian syariah Turatea, hal ini karena persyaratan yang ditawarkan pada lembaga keuangan non bank sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan dana. Salah satunya yaitu dengan menggunakan produk gadai pada lembaga Pegadaian syariah Turatea. Gadai merupakan alternatif yang baik bagi masyarakat yang sedang membutuhkan dana secara cepat, dan mudah dengan cara menggadaikan barang yang dimilikinya baik itu berupa perhiasan, barang elektronik, kendaran bermotor, surat tanah, dan lain-lain. Setelah barang diberikan, pihak pegadaian akan melakukan taksiran, setelah proses taksiran selesai maka nasabah akan mendapatkan dana yang diinginkan sesuai dengan nilai taksiran barang jaminannya.

Aktivitas organisasi atau perusahaan membutuhkan sebuah sistem informasi untuk menunjang intentsitas dan pelayanan prima perusahaan yang berfungsi untuk mencapai tujuan perusahaan. Pegadaian syariah merupakan salah satu organisasi perusahaan non perbankan yang bergerak dalam pembiyaan, emas dan berbagai jasa lainnya, sebagai perusahaan yang berorientasi maju dan meningkatkan daya saing

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

pegadaian syariah berusaha bertransformasi melakukan perubahan-perubahan dalam kualitas layanan.

Tingginya persaingan global dan majunya teknologi informasi saat ini menuntut pegadaian syariah harus melakukan perubahan-perubahan dalam pelayanan. Perubahan transformasi pelayanan pegadaian syariah sebagai salah satu bentuk respon kondisi teknologi dan kondisi masyarakat.

Langkah ini juga diambil oleh Pegadaian Syariah yang saat ini mulai menuju pada tahap transformasi menjadi financial company. Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk andalannya yaitu rahn (gadai) . Dimana rahn ini merupakan produk utama yang sangat di minati oleh nasabah. Apabila nasabah sedang membutuhkan dana dengan cepat, nasabah bisa menyerahkan perhiasan emasnya untuk kemudian memperoleh dana pinjaman sesuai dengan taksiran yang diperoleh. Tujuan dari pegadaian syariah ini adalah untuk membantu masyarakat yang sedang membutuhkan dana cepat serta mencegah masyarakat untuk melakukan riba dengan mendatangi rentenir.

Perkembangan teknologi yang ada dan peluncuran aplikasi PSD juga dikenalkan oleh PT Pegadaian syariah Turatea. Teknologi yang saat ini semakin maju mengharuskan industri di segala bidang untuk membenahi diri agar mampu beradaptasi dengan teknologi sehingga dapat memberikan produk dan jasa yang baik kepada konsumen. Pengembangan fintech merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan konsumen yang menginginkan transaksi keuangan yang cepat dan mudah, termasuk bagi industri dan nasabah pegadaian syariah di Indonesia. Oleh sebab itu, Pegadaian syariah Turatea menawarkan layanan teknologi terbaru dengan meluncurkan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital (PSD).

Aplikasi Pegadaian Syariah Digital adalah aplikasi yang baru saja diluncurkan oleh PT. Pegadaian syariah guna mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Aplikasi Pegadaian Syariah Digital diluncurkan guna bermaksud untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Karena sebagian nasabah di Pegadaian Syariah Turatea adalah yang notabane bekerja di pagi hari sampai sore hari sehingga apabila ingin melakukan transaksi ke Pegadaian syariah Turatea cukup lewat smartphone yang dimiliki dan tidak perlu lagi datang ke kantor Pegadaian syariah Turatea.

Pegadaian Syariah Digital juga dilengkapi berbagai fitur unggul mulai dari Booking Gadai Online, pengajuan pembiayaan usaha online, pembukuan baru

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

rekening tabungan emas, hingga pembelian (top up) tabungan emas. Disamping beberapa fitur yang telah disebutkan sebelumnya dalam aplikasi pegadaian syariah digital juga terdapat fitur pembayaran transaksi gadai, pembayaran layanan pegadaian, serta fitur unggul lainnya.

2. Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Pegadaian Syariah Turatea Jeneponto Jl. Sungai Kelara, kota Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Waktu Penelitian yang dilakukan selama 15 hari, mulai pada tanggal 06 Mei sampai 20 Mei 2024.

Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dari hasil individu atau data yang belum diolah seperti hasil pengisian kuesioner dan diolah secara langsung oleh peneliti dari objeknya. Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut. Dalam penelitian ini sumber dari data primer adalah nasabah yang berhubungan atau melakukan kegiatan dengan pihak Pegadaian Syariah Turatea.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesoner

Kuesioner Merupakan teknik yang digunakan pada pengumpulan data dengan memberikan peryataan atau pertanyaan untuk para responden penelitian agar dijawab untuk mendapatkan data ataupun informasi (Sugiono, 2014:199). Kuesioner yang diberikan kepada responden adalah pertanyaan yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang disediakan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Pemberian skor setiap subjek didasarkan atas pernyataan dan alternatif jawaban yang telah dipilih.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar saat menyebarkan kuesioner.

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu intrumen pengukuran valid jika mengukur atau menggambarkan apa yang dinyatakan untuk mengukur atau menggambarkannya. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpan dari gambaran variabel yang dimaksud.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang diproleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban masing-masing responden dengan total skor masing-masing variabel. Untuk mengetahui kevalidan data jika $r_{hitung} > r_{tabe}l$, maka dikategorikan valis sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak signifikan/tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajengan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu intrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas apabila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam artian apakah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakaukan dengan menggunakan uji kolmogrov-Smirnov. Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan > 0,1 maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan < 0,1, maka berdistribusi tidak normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang liniear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for liniearity dengan taraf 0,01. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,01.

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

Uji liniearity merupakan satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi liniear sederhana atau berganda antara variabel yang diteliti.

4. Analisis Regresi Sederhana

Penlitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dilandaskan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan jika ada hubungan bagaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.

Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen datu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{y} = a + b\,X + e$$

Keterangan:

$\hat{y}$ = Kepuasan nasabah
a = Konstanta
b = Koefesien regresi
X = penggunaan sistem informasi aplikasi Pegadaian Syariah Digital

Atau rumus di atas diturunkan ke dalam rumus matematika ekonominya sebagai berikut:

$$KN = a + b\,PSD + e$$

Dimana :

KN= Kemudahan nasabah
a = Konstanta
b = Koefesien regresi
PSD = penggunaan sistem informasi aplikasi Pengadaian Syariah Digital

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

5. Uji hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) dan simultan (bersamaan) juga untuk melihat sebesar mana hubungan antara variabel (R2).
Adapaun uji hipotesis diantara sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi sederhana. Determinasi mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan dari determinasi adalah untuk menghitung besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari determinasi menunjukan seberapa besar proporsi dari total variasai penjelas. Semakin tinggi nilai determinasi maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

b. Uji secara parsial (uji-t)

Penguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak Jika $r_{tabel} > r_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Hasil dan Pembahasan

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilairtabel dengan nilai r_{hitung} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikan 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = n-2, dimana n= jumlah sampel, jadi df=95-2=93, maka diperoleh rtabel sebesar 0,2384. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil Corrected Item-Total Correlation. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan nilai r positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Kemudahan Nasabah

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KN 1	0,691	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan df=93, pada taraf signikan 10% maka nilai $r_{tabel} = 0,2384$	Valid
KN 2	0,704		Valid
KN 3	0,692		Valid
KN 4	0,617		Valid
KN 5	0,568		Valid
KN 6	0,339		Valid

Berdasarkan tabel diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variable kemudahan Nasabah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas

Penggunaaan Sistem Informasi Aplikasi Pegadaia Syariah Digital (PSD)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PSD 1	0,694	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan df=93, pada taraf signikan 10% maka nilai $r_{tabel} = 0,2384$	Valid
PSD 2	0,731		Valid
PSD 3	0,717		Valid
PSD 4	0,666		Valid
PSD 5	0,594		Valid
PSD 6	0,542		Valid
PSD 7	0,597		Valid
PSD 8	0,434		Valid

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

Berdasarkan tabel diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-8 untuk variabel penggunaan system informasi aplikasi Pegadaian Syariah digital (PSD) adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah Cronbach's Alpha (x). Suatu instrument dikatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel penggunaan system informasi aplikasi Pegadaian Syariah digital (PSD):

Tabel 3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan Nasabah dan Penggunaan

Variabel	Cronbach's Alpa	N of Items
KN	0,648	6
PSD	0,767	8

Sistem Informasi Aplikasi Pegadaian Syariah Digital (PSD)

Pada tabel diperoleh kesimpulan bahwa Cronbach's Alpha untuk variabel kemudahan Nasabah sebesar 0,648. Nilai Cronbach's Alpha 0,648 > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan Nasabah adalah reliabel dan dapat diterima. Dan untuk variabel penggunaan system informasi aplikasi Pegadaian Syariah digital (PSD) sebesar 0,767. Nilai Cronbach's Alpha 0,767 > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan system informasi aplikasi Pegadaian Syariah digital (PSD)adalah reliabel dan dapat diterima.

3) Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 24 dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov (KS) pada taraf signifikan 0,1. Hasil perhitungan uji Sample Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PSD	.075	95	.200*	.983	95	.242

***. This is a lower bound of the true significance.**
a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,1 (0,200>0,1). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test.

4) Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan taraf signifikan (linearity) kurang dari 0,01 atau nilai signifikan (*deviation for linearity)* lebih dari 0,01).

Tabel 5
Hasil Uji Linearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.594	2.235		6.530	.000
PSD	.208	.080	.260	2.599	.011

ANOVAa

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

Berdasarkan tabel pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada Deviation For linearity, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara kemudahan Nasabah dengan penggunaan system informasi aplikasi Pegadaian Syariah digital (PSD), hal ini dikarenakan signifikansi sebesar 6,756 > 0,001.

5) Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah salah satu jenis paranetik yang dapat memberikan dasar untuk memprediksi serta menganalisis varian. Sedangkan tujuan analisis regresi secara umum adalah menentukan garis regresi berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi yang dihasilkan. Mencari korelasi bersama-sama antara variabel terikat dan menguji signifikan pengaruh antara variabel X dan Y.

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	14.594	2.235		6.530	.000
PSD	.208	.080	.260	2.599	.011

Tabel diperoleh kesimpulan bahwa pada kolom Unstandardized coefficient bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitianini adalah: PSD = 14, 594 + 0,208KN Persamaan Regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 14,594, menyatakan bahwa jika kemudahan Nasabah diasumsikan 0 maka penggunaan system informasi aplikasi pegadaian syariah digital (PSD) pada PT. Pegadaian Syariah Turatea sebesar 14,594 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel pemahaman sebesar 0,208 artinya apabila tingkat nilai kemudahan Nasabah meningkat 1 satuan maka penggunaan system informasi aplikasi pegadaian syariah digital (PSD) pada PT. Pegadaian Syariah Turatea adalah meningkat dengan nilai 14,594+0,208= 14,802 satuan dengan asumsi nilai variabel Independen lainnya yang tetap.

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

6) Hasil Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

Tabel 7
Hasil Uji koefisien determinasi R2
Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260[a]	.068	.058	3.289

a. Predictors: (Constant), PSD
b. Dependent Variable: KN

Tabel diperoleh kesimpulan bahwa nilai R2 (Adjusted R Square) sebesar 0,058 Menunjukkan bahwa 5,8% variabel Pengaruh kemudahan nasabah terhadap penggunaan sistem informasi aplikasi pegadaian syariah digital (PSD) pada PT. Pegadaian Syariah Turatea. Sedangkan 94,2% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7) Uji t

Uji statistik 1 pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

Tabel 8

Hasil Uji t

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.594	2.235		6.530	.000
PSD	.208	.080	.260	2.599	.011

a. Dependent Variable: KN

Dari hasil uji parsial di atas dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh dari rumus df=n-k-1, dimana n= jumlah sampel dan k= variabel independen, jadi df= 95-1-1= 93. Dengan pengujian dua sisi (signifikasi = 0,1) diperoleh r_{tabel} sebesar 1,661. Berdasarkan hasil uji t_{tabel} sebesar 1,661. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (2,599>1,661). Maka Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh kemudahan Nasabah terhadap penggunaan system informasi aplikasi pegadaian syariah digital (PSD) di PT. Pegadaian syariah turatea.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh kemudahan Nasabah terhadap penggunaan system infomasi aplikasi pegadaian syariah digital pada PT. Pegadaian Syariah Turatea. Data hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 24 diketahui bahwa:

Berdasarkan hasil uji ttabel sebesar 1,661. Sehingga $r_{hitung} > t_{tabel}$ (2,599>1,661). Maka Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh kemudahan Nasabah terhadap penggunaan system infomasi aplikasi pegadaian syariah digital pada PT. Pegadaian Syariah Turatea.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikembangankan oleh Jogiyanto bahwa kemudahan Nasabah adalah kemampuan seseorang untuk mengakses, memahami, mengelola dan menggunakan system informasi aplikasi pegadaian syariah digital untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Didukung pada hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Setya Ningrum bahwa penggunaan system informasi aplikasi Pegadaian Syariah digital berpengaruh terhadap kemudahan Nasabah pada pengadaian syariah Mertoyudan.

Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 1 No. 1. Juni 2024: Hal 71-84

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian analisis kemudahan nasabah dalam penggunaan sistem informasi aplikasi pegadaian syariah digital, sebagai berikut: Dalam memudahkan pelayanan kepada nasabah, Pegadaian Syariah Turatea menggunakan aplikasi PSD. Tujuan pembuatan aplikasi ini yaitu mampu memberi nilai tambah berupa: Meningkatkan kualitas layanan digital, yang dimana aplikasi PSD tegolong cepat dan memberikan banyak informasi yang dibutuhkan, mempermudah transaksi di mana adanya aplikasi PSD nasabah yang tidak memiliki banyak waktu, tidak perlu datang ke outle, keamanan data nasabah yang secara langsung di awasi oleh OJK. Adapun dalam penerapannya aplikasi PSD sudah sesuai dengan karakteristik informasi yang berguna antara lain:relevan, dapat di andalkan, lengkap, dan dapat dipahami.

Referensi

Asmanur, A. T. (2022). Singing Formula of Kelong Jaga (Kajang Oral Tradition). *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, *5*(4), 716-722. https://journal.unhas.ac.id/index.php/jish/article/view/24835

Hariyati Feni, 2020 *Efektifitas layananan Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah, Jurnal Of Islamic Economies and Busisnes, Vol. 5,* No. 1.

Hidayatul Asriyah , 2021. *Analisis kemudahan nasabah dalam*

Hidayatulloh,Farid. 2018. *Analisis Mobile BRIS Dalam Memudahkan Transaksi Nasabah di Bank BRI Syariah KC Jember.* Skripsi IAIN Jember.

Ishak, I., & Hidayat, A. (2024). CULTURAL VALUES IN PARUNTUK KANA LITERATURE: A STUDY IN DATARA VILLAGE, TOMPOBULU, GOWA REGENCY. *Elite: English and Literature Journal*, *11*(2), 199-213. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/elite/article/view/52586

Istriani, R. D. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemudahan dalam Menggunakan Teknologi*. Jurnal Informatika, 12(2), 143-153.

Manggasingi, Mujahidin, Sukmawati, Almaidah, & Vhera Auliah. (2023). PENGARUH BELAJAR SANTRI TPQ NUR SYUADAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDN NO.37 GARASSIKANG. *JURNAL EDUKASIANA ISLAM*, *1*(1), 68–85. Retrieved from https://journal.yapnasjp.ac.id/index.php/edukasiana/article/view/16

Maniwaty, A. (2024). *Eksplorasi Alih Kode Bahasa Indonesia-Inggris: Pola, Jenis, dan Implikasi dalam Komunikasi Lisan dan Tertulis* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin Makassar). https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/40409/

Meldawati, S. F.., & Hamid, A. H. A. (2023). Students' Strategies and Self-Efficacy in Reading Comprehension. *Journal of Language Learning and Assessment*, *1*(1), 9–18. https://doi.org/10.71194/jlla.v1i1.75

Novi Andriyani , Layaman. 2017. *Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Serta Dampaknya Pada Kepuasan Nasabah Bank Jabar Banten Syariah* Cirebon.Skripsi: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

penggunaan sistem informasi aplikasi Pegadaian syariah digital (PSD).https://digilib.uinkhas.ac.id/6082/1/Hidayatul%20Asriyah_E20 161036.pdf. Di akses pada tanggal 14 Desember 2023.

Perwasih,Rati. 2019. *Analisis Komparatif Kualitas Pelayanan Pada Pengguna Aplikasi Pegadaian Syariah Digital dan Manual.Skripsi:IAIN Bengkulu.*

Setyaningrum Rizky, Siti Afidatul Khotijah. 2020. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Menurut Syariah Islam, Accounting Journal Vol. 3 No. 2*

Sri Fatta Meldawati. (2024). Teacher's Use of Contextual Redefinition Strategy in Teaching Reading at Indonesian Secondary Islamic School. *JURNAL EDUKASIANA ISLAM*, *2*(1), 157–171. Retrieved from https://journal.yapnasjp.ac.id/index.php/edukasiana/article/view/49

Syamhari, S. (2012). Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menerapkan Metode Curah Gagasan (Brainstorming). *Jurnal Adabiyah*, *12*(2), 186-202. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/1716

Taha, M., Sulaeman, & Sukmawati. (2023). PENGARUH SHALAT DHUHA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMK NEGERI 4 JENEPONTO . *JURNAL EDUKASIANA ISLAM*, *1*(1), 52–67. Retrieved from https://journal.yapnasjp.ac.id/index.php/edukasiana/article/view/21

Thulfitrah B, N., Rufaidah Arman, I., Sukmawati, Ismail, & Rismawati. (2023). PENGGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR AQIDAH AKHLAK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH ALLU KECEMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO. *JURNAL EDUKASIANA ISLAM*, *1*(2), 228–246. Retrieved from https://journal.yapnasjp.ac.id/index.php/edukasiana/article/view/19